

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
MATEMATIKA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE JIGSAW DENGAN NHT PADA  
MATERI BILANGAN PECAHAN BAGI SISWA  
KELAS VII DI SMP NEGERI 31  
MEDAN T.A. 2017/2018**

Yusniar Siagian, Zul Amry

Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,  
Universitas Negeri Medan (UNIMED), 2201 Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: [yusniarsiagian15@gmail.com](mailto:yusniarsiagian15@gmail.com)

**ABSTRAK**

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah matematika antara model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi bilangan pecahan bagi siswa kelas VII di SMP Negeri 31 Medan T.A 2017/ 2018. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi experimental research*). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 31 Medan T.A. 2017/ 2018 yang terdiri dari 8 kelas. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu seluruh siswa kelas VII- 2 dan kelas VII- 3 jumlah siswa pada masing-masing kelas adalah 33 siswa. Kelas VII- 2 sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numberd Heads Together* dan kelas VII- 3 kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Jenis instrumen penelitian yang digunakan adalah Tes untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika dengan jumlah soal pretes sebanyak 4 soal dan jumlah soal postes sebanyak 4 soal. Sebelum soal pretes dan postes digunakan dalam penelitian soal terlebih dahulu diujicoba apakah valid dan reliabel pada siswa kelas IX SMP Negeri 31 Medan. Dari hasil penelitian diperoleh rata- rata skor selisih postes dan pretes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas Jigsaw 10,06061, sedangkan rata- rata skor selisih postes dan pretes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas NHT 6,878788. Dari hasil perhingan diperoleh  $t_{hitung} = 2,763999$  dan  $t_{tabel} \approx 1,669333$  dengan  $dk = 64$  dan  $\alpha = 0,05$  Dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,763999 > 1,669333$ ) maka  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak. Maka hasil penelitian dan pengujian hipotesis disimpulkan Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih tinggi dari pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi pecahan bagi siswa kelas VII di SMP Negeri 31 Medan.

Kata kunci : kemampuan pemecahan masalah matematika, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, model pembelajaran kooperatif tipe NHT